

**REPRESENTASI SLOW LIVING
SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN SENI LUKIS**



SKRIPSI

Oleh:

Ihya Azkiya

NIM 2113120021

**PROGRAM STUDI S-1 SENI MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2025/2026**

**REPRESENTASI SLOW LIVING SEBAGAI
INSPIRASI PENCIPTAAN SENI LUKIS**



Oleh:

Ihya Azkiya
NIM 2113120021

Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Seni Murni

2026

Skripsi berjudul:

REPRESENTASI SLOW LIVING SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN SENI LUKIS diajukan oleh Ihya Azkiya, NIM 2113120021, Program Studi S-1 Seni Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90201), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 2 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



Satrio Hari Wicaksono, S. Sn., M. Sn.

NUPTK. 6947764665137032

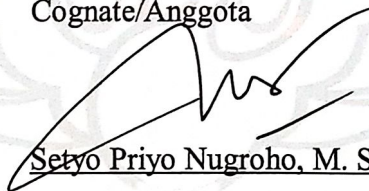
Pembimbing II/Anggota



Dr. Nadiyah Tunnikmah, S. Sn., M. A.

NUPTK. 2744757658231132

Cognate/Anggota



Setyo Priyo Nugroho, M. Sn.

NUPTK. 1141753654130103

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Koordinator Program Studi Seni Murni

Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholehuddin, S. Sn., M.T

NUPTK. 1748649130073



Dr. Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A

NUPTK. 2744757658231132

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihya Azkiya
NIM : 2113120021
Jurusan : Seni Murni
Fakultas : Seni Rupa dan Desain
Judul Tugas Akhir : Representasi Slow Living Sebagai Inspirasi Penciptaan
Seni Lukis

Menyatakan bahwa laporan dan karya Tugas Akhir yang berjudul **REPRESENTASI SLOW LIVING SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN SENI LUKIS** ini adalah sepenuhnya hasil dari pengalaman dan pikiran saya sendiri. Sejauh pengetahuan penulis, laporan ini tidak berisikan tulisan orang lain, kecuali kutipan yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan telah disertakan dalam daftar Pustaka.

Pernyataan ini dibuat dengan kesadaran penuh dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terdapat ketidaksesuaian pada pernyataan ini, penulis bersedia bertanggung jawab.

Yogyakarta, 19 Juni 2026

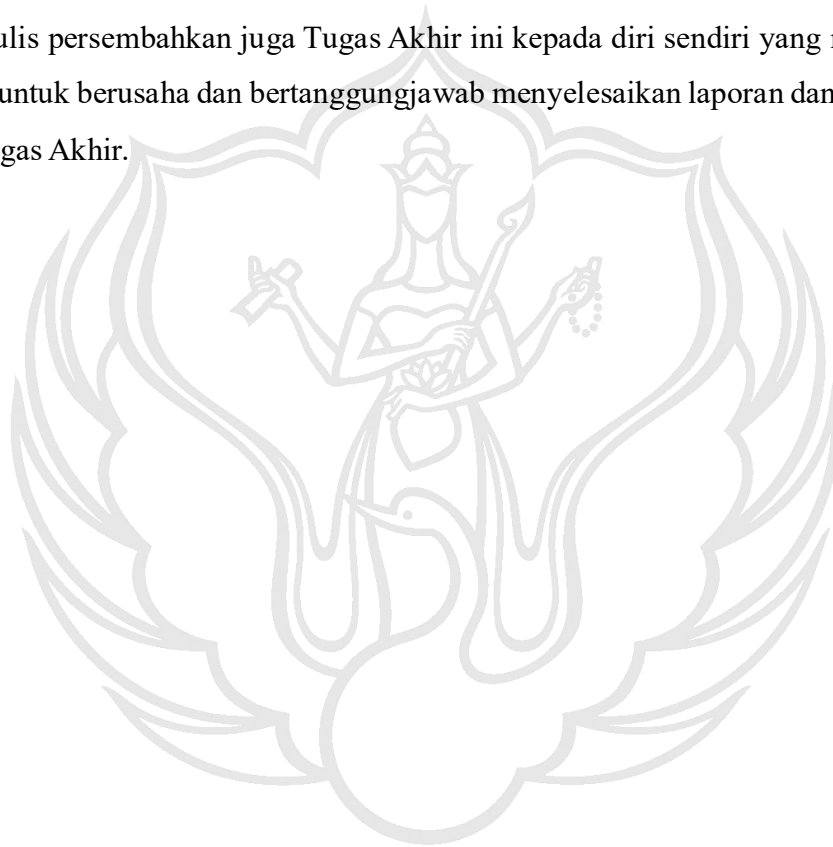


Ihya Azkiya

NIM 2113120021

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim. Dengan Rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta syafa'at Nabi Muhammad SAW. Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada ayah, ibu, dan kakak tercinta yang telah merawat, mendidik, memberi kasih sayang yang tidak terbatas, serta doa dan dukungan yang tanpa henti dipanjatkan guna memotivasi penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulis persembahkan juga Tugas Akhir ini kepada diri sendiri yang mau serta mampu untuk berusaha dan bertanggungjawab menyelesaikan laporan dan 15 karya lukis Tugas Akhir.



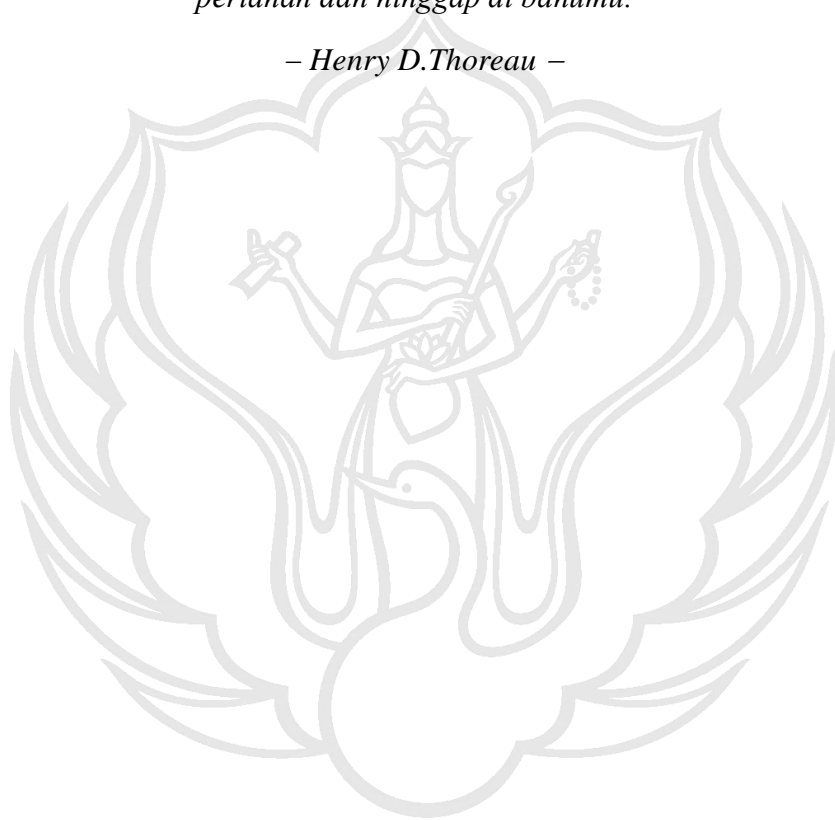
MOTTO

"Jangan biarkan kesulitanmu menguasaimu, percayalah bahwa ini malam yang gelap dan hari yang cerah akan datang. Karena sesungguhnya dengan kesulitan akan ada kemudahan"

– QS Al-Insyirah:5 –

"Kebahagiaan itu seperti kupu-kupu, semakin kau mengejarnya, semakin ia akan menjauh, tetapi jika kau memperhatikan hal-hal lain di sekitarmu, ia akan datang perlahan dan hinggap di bahumu."

– Henry D.Thoreau –



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur dipanjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulisan Skripsi dengan judul "REPRESENTASI SLOW LIVING SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN SENI LUKIS" Dapat diselesaikan tepat waktu. Adapun tujuan penulisan laporan Skripsi ini disusun sebagai pemenuhan syarat kelulusan Program Studi S1 Seni Murni di Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Selama mengikuti pendidikan S1 Seni Murni sampai dengan proses penyelesaian Tugas Akhir, telah diberikan dukungan, fasilitas, bantuan, binaan, serta bimbingan oleh banyak pihak. Pada kesempatan ini, dengan kerendahan hati dan rasa suka cita penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Irwadi, S.Sn., M.Sn selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa.
3. Bapak Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni.
4. Bapak Satrio Hari Wicaksono, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar memberi masukan serta memberi dukungan selama penyusunan laporan dan konsultasi karya Tugas Akhir ini.
5. Ibu Dr. Nadiyah Tunnikmah, S. Sn., M. A., selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar memberi masukan serta memberi dukungan selama penyusunan laporan dan konsultasi karya Tugas Akhir ini.
6. Bapak Setyo Priyo Nugroho, S.Sn., M.Sn., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk penyempurnaan laporan Tugas Akhir ini.
7. Ibu Dr. Nadiyah Tunnikmah, S. Sn., M. A., selaku Koordinator Program Studi Seni Murni.

8. Bapak Dr., Miftahul Munir, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang membimbing dalam proses akademik selama proses perkuliahan.
9. Seluruh Dosen Jurusan Seni Murni dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi bekal ilmu selama masa perkuliahan.
10. Seluruh staf karyawan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta karena telah memberi tempat yang nyaman dan memberi kebutuhan literatur dari awal hingga akhir selama menjadi mahasiswa di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
11. Kedua orang tua penulis, Ayah dan Mamah tercinta serta kakak penulis atas doa, kasih sayang, dukungan moril maupun materil yang luar biasa dan juga sudah menjadi tempat penulis berkeluh kesah sepanjang masa perkuliahan sehingga menjadi motivasi terbesar penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
12. Heiel, Tera, Nindi, Latifa, Falicha selaku teman seperjuangan yang membantu dan banyak memberi dukungan.
13. Devia, Nayla, Thalisa selaku sahabat dari masa sekolah penulis yang banyak memberikan motivasi dan dukungan juga senantiasa hadir secara tidak langsung menjadi tempat berbagi cerita pada saat penulis kehilangan motivasi.
14. Seluruh teman-teman Seni Murni Angkatan 21 'BIAS DATU' Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi bantuan dalam bentuk apapun.
15. Seluruh pihak yang telah memberikan berbagai bentuk bantuan hingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Akhir kata penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam Tugas Akhir ini. Oleh karena itu kritik dan saran membangun sangat penulis harapkan. Semoga adanya laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca, dan masyarakat luas.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 19 Juni 2026

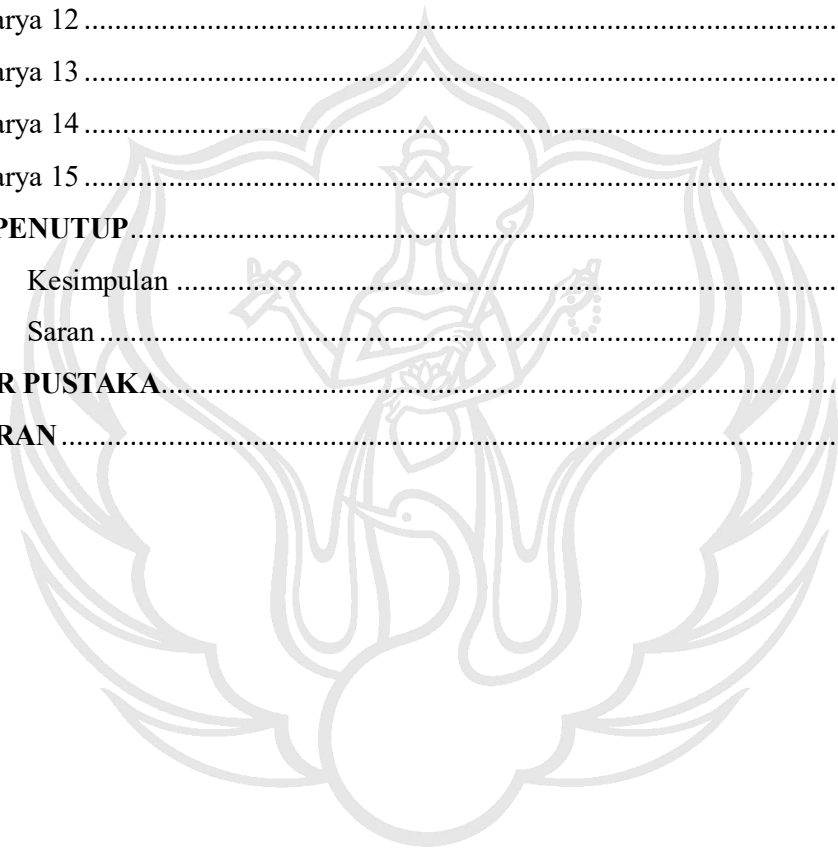
Penulis

Ihya Azkiya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	ii
HALAMAN JUDUL DALAM	iii
LEMBAR PENGESAHAN:	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
PERSEMBAHAN	i
MOTTO	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	i
DAFTAR LAMPIRAN	i
ABSTRAK	i
ABSTRACT	i
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	3
C. Tujuan dan Manfaat.....	3
D. Makna Judul.....	3
BAB II KONSEP	5
A. Konsep Penciptaan.....	5
B. Konsep Perwujudan.....	9
C. Referensi Penciptaan Karya	15
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	18
A. Alat	18
B. Bahan	20
C. Teknik	24
D. Tahap Pembentukan.....	24
BAB IV TINJAUAN KARYA	33
Karya 1	33
Karya 2.....	35
Karya 3	36

Karya 4	37
Karya 5	38
Karya 6	39
Karya 7	40
Karya 8	41
Karya 9	42
Karya 10	43
Karya 11	44
Karya 12	45
Karya 13	46
Karya 14	47
Karya 15	48
BAB V PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Ihya Azkiya " <i>Jeda Rasa</i> " 2026, Cat Minyak di Atas Kanvas 60 x 100 cm .	12
Gambar 2. 2 Referensi Foto Lanskap.....	12
Gambar 2. 3 Referensi Foto Bunga Lanvender	13
Gambar 2. 1 Basoeki Abdullah, " <i>Morning Sun</i> " Cat Minyak di atas Kanvas 144 x 174 cm.....	15
Gambar 2. 2 Claude Monet, " <i>Water Lilies and Japanese Bridge</i> ", 1899 Cat Minyak di atas Kanvas 90 x 100 cm.....	16
Gambar 2. 3 Tomás Sánchez " <i>Orilla en Día Claro y Gris</i> ", 1990 Cat Akrilik di atas Kanvas 91,4 x 121.9 cm.....	17
Gambar 3. 1 Kuas dan Pisau Palet.....	18
Gambar 3. 2 Kain lap dan Tisu	19
Gambar 3. 3 Palet.....	19
Gambar 3. 4 Staple Gun	20
Gambar 3. 5 Cat Minyak	20
Gambar 3. 6 Linseed Oil	21
Gambar 3. 7 Thinner	21
Gambar 3. 8 Kanvas.....	22
Gambar 3. 9 Spanram.....	22
Gambar 3. 10 <i>Gesso</i>	23
Gambar 3. 11 Varnish.....	23
Gambar 3. 12 Pemasangan Kanvas.....	25
Gambar 3. 13 Pelapisan <i>Gesso</i>	25
Gambar 3. 14 Pelapisan Underpainting.....	26
Gambar 3. 15 Referensi Foto Lanskap.....	26
Gambar 3. 16 Referensi Foto Bunga Lanvender.....	27
Gambar 3. 17 Sketsa 1.....	28
Gambar 3. 18 Sketsa 2.....	28
Gambar 3. 19 Penentuan Gelap dan Terang.....	29
Gambar 3. 20 <i>Blocking</i> 1.....	30
Gambar 3. 21 <i>Blocking</i> 2.....	30
Gambar 3. 22 <i>Detailing</i>	31

Gambar 3. 23 <i>Finishing</i>	31
Gambar 4. 1 “ <i>Serenade Alam</i> ”, 2025 Cat Minyak di atas Kanvas, 90 x 130 cm.....	33
Gambar 4. 2 “ <i>Meniti untuk Mekar</i> ” 2026 Cat Minyak di atas Kanvas, 100 x 100 cm...35	
Gambar 4. 3 “ <i>Selasar Harapan</i> ” 2026 Cat Minyak di atas Kanvas, 75 x 100 cm.....	36
Gambar 4. 4 “ <i>Jeda Rasa</i> ” 2026 Cat MInyak di atas Kanvas, 60 x 100 cm.....	37
Gambar 4. 5 “ <i>Pendar Pertama</i> ” 2026 Cat Minyak di atas Kanvas, 60 x 90 cm.....	38
Gambar 4. 6 “ <i>Asa yang Mekar</i> ” 2026 Cat Minyak di atas Kanvas, 60 x 80 cm.....	39
Gambar 4. 7 “ <i>Tumpu Teduh</i> ” 2026 Cat Minyak di atas Kanvas, 60 x 80 cm.....	40
Gambar 4. 8 “ <i>Pagar Sunyi</i> ” 2026 Cat Minyak di atas Kanvas, 60 x 80 cm.....	41
Gambar 4. 9 “ <i>Sinar Beralih</i> ” 2026 Cat Minyak di atas Kanvas, 70 x 80 cm.....	42
Gambar 4. 10 “ <i>Suaka Petang</i> ” 2026 Cat Minyak di atas Kanvas, 60 x 115 cm.....	43
Gambar 4. 11 “ <i>Disela Cahaya dan Bambu</i> ” 2026 Cat Minyak di atas Kanvas, 60 x 80 cm.....	44
Gambar 4. 12 “ <i>Oleander Pesisir</i> ” 2026 Cat Minyak di atas Kanvas, 60 x 80 cm.....	45
Gambar 4. 13 “ <i>Jeda di Terik Siang</i> ” 2026 Cat Minyak di atas Kanvas, 60 x 80 cm.....	46
Gambar 4. 14 “ <i>Apresiasi Keheningan</i> ” 2026 Cat Minyak di atas Kanvas, 60 x 80 cm..	47
Gambar 4. 15 “ <i>Ruang Kesadaran</i> ” 2026 Cat Minyak di atas Kanvas, 60 x 80 cm.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

Biodata CV	55
Dokumentasi Pameran Tugas Akhir.....	57
Poster Pameran	58
Katalog Pameran.....	59



ABSTRAK

Penciptaan Karya Lukis untuk Tugas Akhir ini terinspirasi dari pengalaman pribadi penulis. Karya seni ini menyampaikan bagaimana cara untuk hidup penuh ketenangan ditengah aktivitas yang padat melalui konsep *slow living* dengan pola pikir *mindfulness*. Lanskap alam digunakan sebagai representasi *slow living*. Lanskap alam dipilih karena dapat merepresentasikan aspek ketenangan sebagai dampak diterapkannya *slow living*. Metode yang digunakan dalam penciptaan karya lukis ini adalah metode observasi melalui pengalaman tinggal di kota dan di desa juga menerapkan konsep hidup *slow living* dan metode studi pustaka. Observasi dilakukan dengan melakukan perbandingan gaya hidup (*pace of life*) yang berbeda dari masyarakat perkotaan dan pedesaan dan juga menerapkan pola pikir *mindfulness* sebagai praktek dari konsep hidup *slow living*. Studi pustaka dilakukan dengan membaca berbagai referensi terkait *slow living* serta terkait dengan *mindfulness*. Adapun metode lukisan menggunakan pendekatan seni lukis impresionistik dengan menerapkan unsur seni rupa seperti bidang dan warna. Gaya impresionistik dipilih karena sesuai dengan representasi yang digunakan penulis berupa lanskap alam yang akan memvisualisasikan rasa ‘tenang’ dari kesan cahaya dan atmosfer yang terbentuk. Hasil penciptaan karya ini berupa lima belas karya lukisan dengan citra lanskap alam beserta bahasa ungkap sebagai pendukung narasinya.

Kata Kunci: Representasi, *slow living*, inspirasi, seni lukis impresionistik

ABSTRACT

The creation of this Painting for Final Project was inspired by the author's personal experience. This artwork conveys how to live a calm life in the midst of busy activities through the concept of slow living with a mindfulness mindset. Natural landscapes are used as a representation of slow living. Natural landscapes were chosen because they can represent aspects of tranquility as a result of the implementation of slow living. The method used in the creation of this painting is the observation method through the experience of living in the city and in the village as well as applying the concept of slow living and the literature study method. Observation was carried out by comparing different lifestyles (pace of life) from urban and rural communities and also applying mindfulness as a practice of the concept of slow living. Literature studies were carried out by reading various references related to slow living and related to mindfulness. The painting method uses an impressionistic painting approach by applying fine art elements such as fields and colors. The impressionistic style was chosen because it corresponds to the representation used by the author in the form of a natural landscape that will visualize the sense of 'calm' from the impression of light and atmosphere formed. The result of the creation of this work is in the form of fifteen paintings with images of natural landscapes and expressive languages as support for the narrative.

Keywords: *Representation, slow living, inspiration, impressionistic painting*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ketertarikan akan konsep *slow living* atau gaya hidup lambat didasari oleh pengamatan penulis setelah pernah menetap di dua wilayah dengan kecepatan gaya hidup (*pace of life*) masyarakatnya yang sangat berbeda. Perbandingan tersebut akhirnya memunculkan ketertarikan akan pola pikir *slow living* pribadi yang ingin dihadirkan dalam penciptaan karya. “*a happy life*” atau “kehidupan yang bahagia” merupakan faktor utama yang menjadi tujuan kedepan bagi penulis mengangkat konsep *slow living* ini.

Penulis telah besar dan menetap di kota Bekasi yang merupakan kota metropolitan juga sebagai kota penyangga dan merupakan kawasan pengembangan (Jabodetabek). Dengan pesatnya perkembangan, Kota Bekasi kini menjadi sentra industri dan kawasan tempat tinggal kaum urban.

Dengan fakta tersebut, penduduk yang hidup atau tinggal di kota metropolitan cenderung melakukan gaya hidup dengan ritme yang cepat, penuh aktivitas dan berorientasi pada efisiensi. Beberapa hal itu disebabkan karena tuntutan hidup yang tinggi, seperti tekanan sosial dan budaya produktivitas atau budaya tertentu yang sering kali menilai tinggi mereka yang sibuk atau memiliki gaya hidup yang dinamis (Zahra, 2025). Dengan pola aktivitas dan berbagai macam tuntutan tersebut rentan bagi penduduknya memiliki beban stress yang tinggi.

Orang-orang yang berada dalam situasi penuh ambisi dan serba cepat tersebut, seringkali mengabaikan bahwa senantiasa menjalani kehidupan harus memiliki keseimbangan dan menyadari makna hidup. Menurut Hery Wibowo (2025:2):

“Kecepatan ini telah melewatkan pelakunya pada ragam hikmah dan berlian pembelajaran kehidupan yang seharusnya membuatnya semakin bijaksana. Sehingga, upaya menemukan model kehidupan yang berbeda menjadi keniscayaan.”

Mendukung fakta tersebut terdapat pengalaman yang pernah dialami, yaitu selain menetap di kota metropolitan, penulis juga pernah menetap di salah satu desa pesisir di Jawa Timur dan sekarang ini sedang menetap di kota Yogyakarta. Banyak perbedaan yang dirasakan terkait pola aktivitas masyarakatnya. Penulis merasakan perbedaan signifikan pada kecepatan gaya hidup (*pace of life*) dan beraktivitas masyarakatnya. Contoh aktivitas sehari-hari seperti, kecepatan dalam berjalan atau durasi waktu saat makan. Ketika kecepatan aktivitas tersebut diterapkan di desa selayaknya ketika menetap di kota Bekasi, hal tersebut memunculkan reaksi orang sekitar yang mengatakan bahwa segala hal yang dilakukan terlalu tergesa-gesa.

Dari apa yang menjadi sebab terciptanya pola aktivitas masyarakat di kota-kota besar yang dijelaskan sebelumnya menjadikan hidup serba cepat tidak hanya tentang kecepatan aktivitas fisik tapi juga pikiran yang dituntut untuk memikirkan segalanya menjadi seefisien mungkin. Akhirnya memunculkan pertanyaan, apakah mereka bahagia dengan pola kehidupan seperti itu? Bagaimana cara mereka menikmati hidup dengan berbagai macam tuntutan yang ada? Bagaimana mereka dapat mencapai ketenangan?

Setelah menetap di dalam dua masyarakat yang memiliki pola kehidupan yang berbeda, disadari bahwa diperlukannya kemampuan untuk bisa mengendalikan pikiran di tengah ritme aktivitas yang serba cepat. Maka diperlukannya pengimplikasian prinsip-prinsip *hidup lambat*, sehingga perlahan perasaan bahagia dan penuh ketenangan nantinya akan didapatkan. Oleh karenanya, konsep *slow living* atau gaya hidup lambat dihadirkan sebagai respons dari situasi kehidupan serba cepat tersebut.

Slow living bukan sekadar tentang menjalani hidup dengan kecepatan lebih lambat, tetapi lebih pada menjalani kehidupan dengan kesadaran penuh, fokus, dan bermakna. Jadi *slow living* juga dapat diterapkan dalam kesibukan masyarakat perkotaan. Dengan menerapkan berbagai prinsip *slow living* dapat membangun pola pikir baru yang positif.

Tugas Akhir yang terinspirasi dari konsep hidup *slow living* ini mencoba untuk memvisualisasikan suasana tenang dan damai yang dirasakan penulis dalam menerapkan konsep hidup *slow living* melalui lanskap alam.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan pengamatan penulis mengenai konsep hidup *slow living* ditengah-tengah kehidupan perkotaan serta latar belakang di atas, maka terbentuklah rumusan penciptaan sebagai berikut;

1. Bagaimana konsep pola pikir *slow living* dalam kehidupan penulis yang menjadi inspirasi penciptaan karya?
2. Bagaimana memvisualisasikan ide yang terinspirasi dari konsep *slow living* dalam karya seni lukis?

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan rumusan penciptaan diatas, maka tujuan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dan memahami pola pikir *slow living* menurut pribadi penulis.
2. Mengekspresikan dan memvisualisasikan aspek pola pikir *slow living* menurut pribadi penulis melalui karya seni lukis

Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis dan masyarakat:

1. Memberikan kepuasan batin dalam mengekspresikan ide, imajinasi dan perasaan mengenai pola pikir pribadi penulis terkait *slow living*.
2. Merepresentasikan ide dan gagasan ke khalayak umum sebagai media komunikasi melalui karya seni lukis.

D. Makna Judul

Makna judul ini dibuat untuk menghindari perluasan makna dalam suatu bahasan sehingga dibutuhkan batasan-batasan pemahaman yang akan ditulis sebagai berikut;

1. *Representasi*

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), representasi dapat diartikan sebagai perbuatan mewakili ataupun keadaan yang bersifat mewakili. Sementara representasi seni memiliki arti upaya mengungkap kebenaran atau kenyataan semesta sebagaimana ditemukan oleh senimannya (Sumardjo, 2000).

2. *Slow living*

Slow living merupakan gaya hidup yang mengharuskan orang untuk melakukan suatu kegiatan dengan tempo kecepatan yang benar dan tidak terburu-buru. (Ruspandi & Mahendra, 2018:2-3).

3. *Inspirasi*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), inspirasi berarti ilham. Inspirasi juga diartikan sebagai percikan ide-ide kreatif yang waktu dan tempatnya datang tiba-tiba setelah ada rangsangan dari panca indera kita. Inspirasi merupakan hasil akibat dari proses pengembangan diri dan merupakan hasil dari perilaku mengamati dan berpikir (Dinata, 2011:39).

4. *Seni Lukis*

seni lukis merupakan Karya seni rupa dua dimensional yang menampilkan unsur warna, bidang, garis, bentuk, dan tekstur. Secara teknik, seni lukis merupakan tebaran pigmen atau warna cair pada permukaan bidang datar (kanvas, panel, dinding, kertas) untuk menghasilkan sensasi atau ilusi keruangan, gerakan, tekstur, bentuk sama baiknya dengan tekanan yang dihasilkan kombinasi unsur-unsur tersebut bahwa melalui alat-alat tersebut dapat mengekspresikan emosi, ekspresi, simbol dan keragaman dan nilai-nilai lain yang bersifat subjektif (Susanto M, 2018).

Dapat disimpulkan makna dari judul yang telah diuraikan berupa **“Representasi *Slow Living* sebagai Inspirasi Penciptaan Seni Lukis”**, yaitu *slow living* sebagai pola pikir pribadi yang akan di visualkan menjadi karya dua dimensional berupa lukisan lanskap alam